# Jurnal Pewarta Indonesia

Volume 5 No 1-2023, page 39-51 Available online at http://pewarta.org

# Analisis Isi Instagram Polri pada Persiapan Arus Mudik Lebaran 2023

#### **Daniel Susilo**

Universitas Multimedia Nusantara

Jl. Scientia Boulevard, Summarecon Gading Serpong, Tangerang 15810 - Indonesia Corresponding author: daniel.susilo@umn.ac.id

DOI: http://dx.doi.org/10.25008/jpi.v5i1.127

Submitted: April 29, 2023; Revised: April 29, Published: May 1, 2023

#### **Abstract**

Polri and homecoming are one unit. This is because the National Police is the front line in their task of securing the homecoming flow during the Eid holidays in Indonesia. When homecoming flows have emerged, prone to accidents and traffic jams is a concept that is already attached and is a phenomenon that travellers are familiar with. Even though the discourse on electric vehicles and reducing traffic jams is still being pursued, the National Police has made new decisions and programs to reduce the number of fatalities from homecoming traffic and traffic jams that plague the roads. With an analysis of Krippendorf's content, an analysis on the Instagram account @divisihumaspolri shows that the National Police's initiative is to provide White Propaganda for the community regarding regulations for homecoming. White Propaganda was given so that the socialization provided by the National Police was easier to digest.

**Key Words:** Content analysis; Instragram; Indonesian Police; Homecoming flow; White propaganda

### Abstrak

Polri dengan arus mudik adalah satu kesatuan. Hal ini dikarenakan Polri merupakan baris depan dalam bertugas mengamankan arus mudik sepanjang libur lebaran di Indonesia. Ketika arus mudik sudah muncul, rawan kecelakaan dan macet merupakan konsep yang sudah melekat dan merupakan fenomena yang akrab dengan pemudik. Kendati wacana kendaraan listrik dan pengurangan macet masih diupayakan, Polri membuat keputusan dan program baru untuk menekan korban jiwa dari arus mudik serta kemacetan yang mengganggu jalan. Dengan analisis konten Krippendorf, analisis pada akun Instagram @divisihumaspolri menunjukkan inisiasi Polri memberikan Propaganda Putih untuk masyarakat terkait peraturan arus mudik. Propaganda Putih tersebut diberikan agar sosialisasi yang diberikan oleh Polri lebih mudah untuk dicerna.

Kata Kunci: Analisis konten; Instagram; Polri; Arus mudik; Propaganda putih

### Pendahuluan

Hubungan antara Polri dan arus mudik Lebaran sangatl erat. Polri memegang peran penting dalam pengaturan dan pengamanan arus mudik Lebaran setiap tahunnya. Arus mudik Lebaran adalah masa ketika jutaan orang meninggalkan kota-kota besar menuju kampung halaman mereka di berbagai daerah di seluruh Indonesia untuk merayakan Hari Raya Idul Fitri bersama keluarga dan kerabat. Polri berperan dalam memastikan arus mudik Lebaran berjalan dengan aman dan tertib, serta mengurangi kemacetan dan kecelakaan di jalan raya. Untuk mencapai tujuan ini, Polri melakukan beberapa tindakan dan persiapan sebelum dan selama masa arus mudik (Tawa & Mandala, 2021; Umar, 2017).

Persiapan awal yang dilakukan Polri meliputi penempatan personel dan kendaraan patroli di titik-titik strategis di jalan raya yang diperkirakan akan ramai selama arus mudik (Fadli, 2019; Sarlotha Yulliana Purimahua et al., 2020). Polri juga melakukan kampanye keselamatan lalu

lintas dan memberikan edukasi kepada pengemudi dan pengguna jalan tentang tata cara berkendara yang aman dan tertib. Selain itu, Polri juga bekerja sama dengan pihak terkait lainnya, seperti Kementerian Perhubungan dan dinas pemadam kebakaran, untuk memastikan kelancaran dan keamanan arus mudik. Polri juga menempatkan posko-posko pengamanan di beberapa titik penting di jalan raya, yang dilengkapi dengan peralatan pendukung seperti CCTV dan alat komunikasi.

Pada hari-hari sibuk selama arus mudik, Polri akan menambah jumlah personel dan kendaraan patroli untuk memastikan keamanan dan kelancaran arus lalu lintas. Polri juga mengadakan razia terhadap kendaraan yang tidak memenuhi persyaratan dan melanggar aturan lalu lintas, serta memberikan sanksi kepada pelanggar (Ahmad et al., 2021; Maimunah, 2020). Selain melakukan tindakan pencegahan dan penanganan kecelakaan lalu lintas, Polri juga memantau dan menangani tindak kejahatan selama masa arus mudik, seperti pencurian kendaraan atau kekerasan di ialanan. Polri juga memperketat pengawasan terhadap barang-barang yang diangkut kendaraan, untuk mencegah peredaran narkoba atau senjata ilegal.

Polri juga menegakkan protokol selama masa arus mudik, kesehatan mengingat masih terdapat pandemi COVID-19. Polri memastikan bahwa para pengguna jalan telah melakukan tes swab PCR dan memiliki sertifikat vaksinasi COVID-19. serta menerapkan protokol kesehatan selama di jalan dan selama tinggal di kampung halaman. Dalam hal terjadi kecelakaan atau insiden lainnya selama masa arus mudik, Polri siap memberikan bantuan dan pertolongan kepada para korban dan keluarga mereka. Polri bekerja dengan pihak terkait sama untuk memastikan korban mendapat perawatan dan proses hukum yang memadai (Elianta et al., 2019; Zaidan, 2017).

Arus mudik lebaran atau mudik merupakan sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia dalam merayakan hari raya Idul Fitri. Namun, pada masa pandemi COVID-19, pemerintah melarang masyarakat melakukan mudik guna memutus rantai penyebaran virus Corona. Polri sebagai institusi penegak hukum dan pengamanan masyarakat berperan penting dalam mengatasi arus mudik lebaran selama pandemi ini.

Pada tahun 2020. Polri telah menyiapkan berbagai strategi untuk mengatasi arus mudik lebaran. Salah satu strateginya adalah menempatkan pos-pos pengamanan di berbagai jalur mudik. Polri juga berkoordinasi dengan instansi terkait seperti TNI, Kementerian Kesehatan, dan pemerintah daerah untuk memastikan bahwa larangan mudik ditaati oleh masyarakat. Selain itu, Polri juga melakukan kampanye melalui media sosial dan media massa untuk mengajak masyarakat tidak melakukan mudik. Kampanye ini dilakukan secara masif dengan melibatkan berbagai stakeholder termasuk tokoh masyarakat dan agama.

Meskipun Polri telah melakukan berbagai upaya mengatasi arus mudik lebaran, namun pada kenyataannya masih terdapat masyarakat yang nekat untuk melakukan mudik. Untuk itu, Polri melakukan penegakan hukum terhadap masyarakat yang melanggar larangan mudik. Pada tahun 2020, Polri menangkap sekitar 19 ribu orang yang nekat melakukan mudik. Mereka dikenakan sanksi berupa denda dan tindakan hukum lainnya.

Pada tahun 2021. Polri juga menyiapkan strategi mengatasi arus mudik lebaran. Namun, pada tahun ini situasinya sedikit berbeda karena adanya penurunan kasus Covid-19 di Indonesia. Sebagai upaya untuk mengantisipasi adanya peningkatan kasus Covid-19 akibat mudik, Polri menempatkan pos pengamanan di berbagai jalur mudik. Polri juga mengimbau masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan iika mereka melakukan perjalanan selama libur lebaran. Selain itu, Polri juga memastikan bahwa semua anggotanya yang bertugas di lapangan sudah divaksin Covid-19. Hal ini dilakukan untuk

meminimalkan risiko penyebaran virus Corona pada anggota Polri maupun pada masyarakat yang berinteraksi dengan anggota Polri.

Pada tahun 2021, Polri melakukan pengawasan terhadap pemudik yang datang ke wilayah Indonesia dari luar negeri. Mereka yang masuk ke wilayah Indonesia harus menjalani karantina selama 14 hari dan melakukan tes PCR sebelum diperbolehkan beraktivitas di masvarakat. Dalam mengatasi arus mudik lebaran, Polri juga bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk memberikan bantuan sosial bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Hal ini dilakukan sebagai upaya meminimalkan dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat yang tidak bisa mudik.

Setiap tahun, ribuan orang di Indonesia merayakan Lebaran dengan pulang ke kampung halaman mereka. Ini adalah salah satu tradisi terbesar di negara ini dan sering disebut sebagai arus mudik Lebaran. Namun, dengan meningkatnya arus mudik Lebaran, banyak halangan yang dihadapi oleh Polri. Salah satu halangan terbesar adalah lalu lintas yang sangat padat di jalan-jalan utama yang mengarah ke kampung halaman. Polri harus berurusan dengan kemacetan lalu lintas yang ekstrem, yang bisa membuat perjalanan menjadi sangat lambat dan melelahkan bagi para pengemudi dan penumpang. Hal ini juga dapat meningkatkan risiko kecelakaan di jalan, yang menambah beban kerja Polri.

Selain itu, Polri juga perlu mengatasi kendaraan yang banyaknya melintasi wilayah mereka. Arus mudik Lebaran sering menghasilkan kenaikan kendaraan yang melebihi kapasitas jalan dan iembatan. Ini dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas dan mengakibatkan waktu perjalanan lebih lama. Polri harus siap untuk mengatasi kendaraan yang mogok di tengah jalan atau kecelakaan yang terjadi di jalan. Halangan lain yang dihadapi Polri adalah keamanan. Selama arus mudik Lebaran, seringkali terjadi peningkatan kasus kejahatan seperti perampokan, pencurian, dan tindakan kriminal lainnya. Polri harus memperkuat keamanan di jalanjalan utama dan di daerah yang berpotensi menjadi sasaran kejahatan.

Masalah lain yang dihadapi Polri adalah penyebaran COVID-19 selama arus mudik Lebaran. Pada tahun-tahun Lebaran sebelumnya, arus mudik mengakibatkan penyebaran penyakit dan epidemi di daerah yang dikunjungi oleh para pelancong. Selama pandemi COVID-19, penyebaran virus ini menjadi sangat serius dan dapat menyebabkan penularan massal (Prathama et al., 2021; Rahayu et al., 2021). Polri harus memastikan bahwa protokol kesehatan dipatuhi selama arus mudik Lebaran, termasuk pemantauan kesehatan, penggunaan masker, dan penegakan jarak sosial. Selain itu, Polri juga harus mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pengamanan objek vital seperti jembatan dan fasilitas publik lainnya. Ada risiko terjadinya aksi terorisme selama arus mudik Lebaran. dapat menyebabkan yang kerusakan besar pada fasilitas penting dan merugikan banyak orang. Polri harus memastikan bahwa seluruh fasilitas vital aman dan terlindungi selama periode arus mudik Lebaran (Lestiyanto, 2021; Muara et al., 2021).

Dalam rangka mengatasi semua halangan ini, Polri harus mempersiapkan diri dengan baik dan memiliki rencana aksi yang matang. Polri harus memastikan bahwa mereka memiliki personil dan sumber daya yang cukup untuk mengatasi kemacetan lalu lintas dan memantau keamanan selama arus mudik Lebaran.

### Kerangka Teori

Arus mudik lebaran adalah fenomena yang terjadi di Indonesia setiap tahunnya menjelang hari raya Idul Fitri, yang juga dikenal sebagai Hari Raya Lebaran. Arus mudik ini merujuk pada perpindahan masyarakat dari kota-kota besar menuju kampung halaman mereka di desa atau kota kecil di seluruh Indonesia. Tradisi mudik Lebaran di Indonesia sudah ada sejak lama dan menjadi bagian penting dari budaya dan

identitas Indonesia. Arus mudik ini bermula pada era kolonial Belanda, ketika banyak orang Indonesia yang diperkerjakan di perusahaan-perusahaan Belanda harus meninggalkan keluarga mereka di kampung halaman dan bekerja jauh dari rumah. Ketika Idul Fitri tiba, mereka pulang ke kampung halaman mereka untuk merayakan Lebaran bersama keluarga dan teman-teman.

Pada awalnya, perjalanan mudik dilakukan dengan berjalan kaki atau menggunakan kendaraan tradisional seperti delman atau andong. Namun, seiring berkembangnya zaman dan teknologi. perjalanan mudik semakin mudah dilakukan dengan adanya kendaraan bermotor seperti mobil, motor, dan bus. Arus mudik Lebaran di Indonesia memiliki karakteristik yang unik dan kompleks. Jumlah orang yang melakukan mudik sangat besar, bahkan dapat mencapai jutaan orang setiap tahunnya. Ini seringkali menyebabkan kemacetan lalu lintas yang parah dan memakan waktu yang lama untuk sampai ke kampung halaman.

Namun, meskipun arus mudik ini seringkali disertai dengan masalah dan tantangan yang harus dihadapi, masyarakat Indonesia tetap menjadikan tradisi mudik sebagai momen penting untuk berkumpul bersama keluarga dan mempererat hubungan sosial. Selain itu, tradisi mudik juga menjadi momentum untuk menunjukkan rasa syukur atas rezeki yang diberikan selama setahun penuh.

Pemerintah Indonesia menyadari pentingnya tradisi mudik Lebaran bagi masyarakat Indonesia, sehingga pemerintah berupaya memfasilitasi dan mempermudah perjalanan mudik bagi masyarakat. Misalnya, pemerintah menyediakan layanan transportasi gratis dan memperluas jaringan transportasi publik selama musim mudik. Pemerintah juga melakukan kampanye keselamatan lalu lintas dan memperketat pengawasan keamanan untuk mengurangi risiko kecelakaan dan gangguan keamanan selama arus mudik (Joewono et al., 2021; Tyas, 2010).

Namun, arus mudik Lebaran juga

menimbulkan masalah sosial dan ekonomi yang serius. Selama musim mudik, harga tiket transportasi dan kebutuhan sehari-hari seperti makanan dan bahan bakar naik drastis. Hal ini menyulitkan masyarakat yang tidak mampu membeli tiket atau memenuhi kebutuhan sehari-harinya selama musim mudik. Selain itu, arus mudik juga dapat menyebarkan penyakit dan virus, seperti yang terjadi selama pandemi COVID-19. Pemerintah Indonesia harus beriuang keras untuk mengatur mengendalikan arus mudik selama pandemi COVID-19 agar resiko Pandemi menimpa masyarakat bisa berkurang dan keamanan yang didapatkan masyarakat Indonesia bisa meningkat (Hikmawati, 2020; Prasojo et al., 2020).

Lalu lintas di jalan raya merupakan salah satu bagian penting dari kehidupan modern. Lalu lintas jalan raya yang baik dan aman memungkinkan orang untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan mudah dan efisien. Namun, pada saat yang sama, lalu lintas jalan raya juga dapat menjadi tempat terjadinya kecelakaan dan pelanggaran aturan lalu lintas. Untuk mengatasi masalah ini, Polri sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas keamanan di jalan raya, mengembangkan teori lalu lintas Polri sebagai acuan dalam menangani berbagai masalah yang terjadi di jalan raya.

Teori lalu lintas Polri mencakup beberapa prinsip yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan lalu lintas dan mencegah terjadinya pelanggaran aturan lalu lintas (Mutharuddin & Hartanto, 2021).

Prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah: Pertama, Prinsip Kesadaran Hukum. Prinsip ini mengacu pada pentingnya aturan lalu memahami lintas dan konsekuensi dari pelanggaran. Setian pengendara di jalan raya harus menyadari bahwa kepatuhan terhadap aturan lalu lintas tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga merupakan tanggung jawab moral dan sosial.

Kedua, Prinsip Keselamatan Lalu Lintas. Prinsip ini menekankan bahwa keamanan lalu lintas harus diletakkan di atas segalanya. Pengendara di jalan raya harus memprioritaskan keselamatan diri sendiri, penumpang, dan pengguna jalan lainnya.

Ketiga, Prinsip Keteraturan Lalu Lintas. Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga keteraturan lalu lintas dengan cara mengikuti aturan lalu lintas yang ada. Keteraturan lalu lintas dapat membantu mencegah kecelakaan dan memperlancar arus lalu lintas.

Keempat. Prinsip Kepatuhan Lalu Lintas. Prinsip ini menekankan pentingnya pengendara untuk patuh terhadap aturan lalu lintas dan tindakan pengaturan lalu lintas oleh petugas kepolisian. Kepatuhan lalu lintas dapat membantu mencegah pelanggaran dan kecelakaan di jalan raya.

Kelima. Prinsip Keterbukaan Lalu Lintas. Prinsip ini menekankan pentingnya keterbukaan di jalan raya. Pengendara harus mempertimbangkan pengguna jalan lainnya dan menjaga kecepatan yang wajar dan aman. Keterbukaan juga berarti pengendara harus memperhatikan lingkungan sekitarnya dan menghindari berbagai hal yang dapat memicu konflik dan kecelakaan.

Keenam. Prinsip Kejujuran Lalu Lintas. Prinsip ini menekankan pentingnya kejujuran di jalan raya. Pengendara harus mengikuti aturan lalu lintas dengan benar dan jujur, tanpa mencoba untuk memanipulasi situasi atau menghindari sanksi.

Arus mudik Lebaran atau yang biasa disebut dengan mudik, merupakan tradisi yang sudah dilakukan oleh masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu kala. Pada saat Lebaran tiba, banyak masyarakat yang memilih untuk pulang ke kampung halaman untuk berkumpul dengan keluarga besar dan merayakan hari raya bersama-sama. Namun, pada tahun 2020 dan 2021, tradisi mudik Lebaran mengalami perubahan signifikan akibat pandemi COVID-19. Pemerintah Indonesia melarang warga untuk mudik mengurangi risiko demi penyebaran COVID-19.

Namun, di tahun 2022, pemerintah memutuskan untuk mengizinkan masyarakat

untuk mudik dengan beberapa persyaratan dan protokol kesehatan yang harus dipatuhi. Seiring dengan pengumuman tersebut, arus mudik Lebaran pasca pandemi COVID-19 pada tahun 2022 terbilang cukup padat, sepadat tahun-tahun namun tidak sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari data yang dikeluarkan oleh pemerintah, yang menunjukkan pada tahun 2022 terdapat sekitar 10,6 juta pemudik yang melakukan perjalanan pada masa mudik Lebaran. Jumlah ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, seperti tahun 2019 yang mencapai 20,8 juta pemudik.

Meskipun jumlah pemudik menurun, namun pemerintah tetap memperhatikan dan memastikan bahwa protokol kesehatan di seluruh tempat tujuan dan perjalanan telah dipenuhi. Pemerintah juga menyiapkan posko-posko kesehatan dan mengirimkan vaksin COVID-19 ke daerah-daerah yang dilalui oleh pemudik untuk memastikan ketersediaan vaksin bagi mereka yang belum divaksinasi (Ihsan et al., 2021). Selain itu, ada pula pengaturan jadwal keberangkatan agar tidak terjadi kerumunan di tempattempat pemberhentian atau di lokasi-lokasi yang menjadi titik mudik.

Dalam arus mudik Lebaran pasca pandemi COVID-19, masyarakat juga lebih memperhatikan faktor keamanan kesehatan. Banyak pemudik yang memilih untuk melakukan tes COVID-19 sebelum berangkat atau setibanya di tempat tujuan, dan juga memperhatikan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak sosial. Beberapa daerah juga menerapkan aturan ketat seperti hanya mengizinkan pemudik yang sudah divaksin untuk masuk ke dalam wilayahnya. Selain itu, adanya perkembangan teknologi dan komunikasi juga memudahkan pemudik untuk mengakses informasi seputar arus mudik Lebaran pasca pandemi COVID-19.

Pemerintah menyediakan berbagai aplikasi dan website untuk memantau arus lalu lintas, jadwal keberangkatan, dan informasi terkait pandemi COVID-19. Hal ini memudahkan pemudik untuk

merencanakan perjalanannya dengan lebih baik dan menghindari kerumunan.

#### **Metode Penelitian**

Analisis isi Krippendorf adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis konten dari teks, gambar, atau media lainnya. Metode ini menggunakan suatu sistem kategorisasi untuk mengelompokkan informasi yang ditemukan dalam konten tersebut.

Dalam konteks *platform* Instagram, analisis isi Krippendorf dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis konten yang terdapat dalam *platform* tersebut, seperti gambar, video, atau caption. Hal ini dapat membantu para peneliti memahami bagaimana pengguna platform Instagram menggunakan media tersebut untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan membangun identitas mereka di dunia maya.

Langkah pertama dalam melakukan analisis isi Krippendorf adalah menentukan unit analisis. Dalam hal ini, unit analisis dapat berupa gambar atau video yang diunggah oleh pengguna Instagram, atau caption yang dituliskan di bawah gambar atau video tersebut. Setelah unit analisis telah ditentukan, peneliti mulai mengategorikan konten tersebut berdasarkan tema atau topik yang muncul dalam unit analisis.

Peneliti dapat menggunakan suatu sistem kategorisasi yang telah disusun sebelumnya, atau membuat sistem kategorisasi baru yang sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya, sistem kategorisasi yang digunakan mencakup kategori seperti topik, jenis gambar atau video, tipe konten (misal promosi, hiburan, atau informasi), atau emosi yang ditampilkan dalam gambar atau video. Setelah kategori ditetapkan, peneliti mulai mengategorikan konten yang ditemukan dalam unit analisis. Proses ini dapat dilakukan secara manual menggunakan program komputer untuk mempercepat proses analisis (Putri et al., 2022).

Setelah semua unit analisis

dikategorikan, peneliti mulai menganalisis hasil dari analisis isi Krippendorf. Hasil tersebut dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pengguna platform Instagram menggunakan media tersebut untuk berkomunikasi dan berinteraksi, serta membangun identitas mereka di dunia maya. perlu diingat, analisis Namun, Krippendorf tidak dapat memberikan kesimpulan yang definitif tentang semua pengguna Instagram atau semua konten yang terdapat dalam platform tersebut. Sebagai gantinya, hasil analisis itu dapat memberi gambaran umum tentang tren dan pola yang terdapat dalam penggunaan media di platform Instagram (Hidayat et al., 2023; Susilo et al., 2022).

Dalam kesimpulannya, analisis isi Krippendorf dapat digunakan untuk menganalisis konten yang terdapat dalam platform Instagram, dengan tujuan untuk memahami bagaimana pengguna platform tersebut menggunakan media tersebut untuk berkomunikasi dan berinteraksi (Pratama, 2021). Metode ini dapat membantu peneliti untuk memperoleh wawasan tentang tren dan pola yang terdapat dalam penggunaan media pada platform Instagram. Namun, perlu diingat bahwa hasil dari analisis isi Krippendorf tidak dapat memberikan kesimpulan yang definitif tentang semua pengguna Instagram atau semua konten yang terdapat dalam platform tersebut.

### Teknik Analisis

Teknik analisis merupakan teknik yang menggunakan analisis digital dengan media sosial Instagram @divisihumaspolri. Instagram Divisi Humas Polri menyimpan informasi krusial seputar arus mudik dan bagaimana instansi Kepolisian mengomunikasikan kinerja mereka kepada masyarakat melalui akun Instagram Divisi Humas Polri. Data konten tersebut diambil dan ditempelkan pada digital paper author untuk kemudian dianalisis meliputi visual, caption, dan deskripsi (Daniel Susilo, 2023).

#### Hasil dan Pembahasan

Konten 1: Mudik yang Aman dan Nyaman





# Caption

Salah satu yang dirindukan ketika lebaran tiba adalah mudik. Kini pandemi sudah mereda, mudik kini diperbolehkan. Namun, kita harus memperhatikan kendaraan kita ketika mudik. Kendaraan yang kita pakai harus aman dan sesuai dengan peruntukannya. Agar selamat sampai tujuan dan dapat bertemu keluarga tercinta.

#### Deskripsi

Akun Instagram Polri memberi himbauan untuk menggunakan kendaraan yang sesuai agar tidak menyebabkan kejadian buruk selama arus mudik berlangsung. Himbauan itu dikomunikasikan dalam bentuk animasi bergerak dengan music sederhana.

Konten 2: Berkendara Jarak Jauh





### Caption

Mengemudi merasa saat mengantuk dapat menyebabkan kecelakaan yang berbahaya. Jangan memaksakan diri untuk terus mengemudi, istirahatlah terlebih dahulu dan kembali ke jalan saat merasa segar dan siap berkendara. untuk Ingat. keamanan adalah prioritas utama dalam berkendara.

# Deskripsi

Polri memberi himbauan agar tidak mengemudi ketika sedang lelah dan mengantuk untuk menghindari kecelakaan lalulintas. Himbauan disampaikan dalam bentuk video animasi dengan musik sederhana. Narasi tersebut berbentuk cerita tentang penumpang ojol dengan Polisi yang bertugas. Polisi kemudian mendapat data kecelakaan karena kelelahan ketika mengemudi dalam rangka arus mudik lebaran.

Konten 3: Mudik Gratis





### Caption

Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., langsung melepas secara keberangkatan Mudik Gratis Presisi 2023 di Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat, Selasa (18/4). Sebanyak 23.439 penumpang diberangkatkan menggunakan bus dengan jumlah armada 434. Program ini bertujuan untuk mengurangi kepadatan kendaraan mengurangi serta penggunaan kendaraan roda dua menjadi penyebab yang kecelakaan lalu lintas pada saat mudik Lebaran.

### Deskripsi

Instagram Divisi Humas Polri yang bertujuan membuat mudik tahun ini memakai kendaraan yang lebih sedikit, yakni kendaraan publik daripada kendaraan pribadi. Polwan kemudian ditampilkan sebagai reporter yang menampilkan berlangsungnya event tersebut.

Konten 4: Kapolri Anjurkan Masyarakat Mudik Gunakan Kereta Api





# Caption

Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., bersama Menteri Perhubungan RI Dr. Ir. Budi Karya Sumadi meninjau pengamanan arus mudik Lebaran 2023 di Stasiun Pasar Senen, Jakarta Pusat, Rabu (19/4). Kapolri menganjurkan masyarakat untuk menggunakan kereta api sebagai moda transportasi saat mudik Lebaran karena ketepatan waktu, kebersihan serta keamanannya

# Deskripsi

Kapolri menghimbau masyarakat untuk lebih baik menggunakan kereta api karena lebih cepat dan nyaman dibanding menambah kapasitas kendaraan pribadi. Himbauan itu dikomunikasikan dalam bentuk video kunjungan Polri ke Stasiun.

Konten 5: Kendaraan Aman, Perjalanan Nyaman



# Caption

Sebelum berkendara, baiknya kita memeriksa dan memastikan kondisi kendaraan kita dengan baik. Agar terhindar dari kecelakaan selama perjalanan dan sampai dengan selamat, maka sayangilah diri sendiri dan keluarga anda yang sedang menunggu di rumah.

### Deskripsi

Deskripsi dari video ini adalah mengajak masyarakat untuk mengecek perlengkapan dan kendaraan sebelum berangkat mudik. Pesan ini disampaikan melalui video animasi.

#### Diskusi Data

Dari data di atas kita bisa melihat bahwa data yang diambil memiliki variasi format media meskipun bentuknya sama, berupa konten digital yang diambil dari Instagram. Di data yang pertama kita bisa melihat konten 1, di mana himbauan disampaikan menggunakan video animasi dengan alur cerita fiksi singkat di dalamnya.

Alur cerita singkat itu menyediakan data dari klaim mereka baik secara peristiwa maupun ajakan. Penyampaian yang menggunakan animasi itu juga satu jenis dengan konten 2 dan konten 5. Ketiga konten itu sama-sama berisi animasi himbauan meski alur ceritanya berbedabeda.

Lalu bagaimana dengan dua konten yang lain? Dua konten yang lain juga konten yang sama-sama dalam bentuk video namun konteks mereka adalah promosi suatu layanan atau program. Konten menjelaskan tentang promosi mudik gratis di mana program itu dibuat untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Sementara di konten 4 adalah konten yang mempromosikan jasa kereta api sebagai jasa yang lebih efektif dan lebih mudah untuk mudik mereka, hal ini dikarenakan selain mengurangi kendaraan pribadi, kereta tak perlu menghadapi kemacetan jalan raya seperti pengguna kendaraan di jalan raya.

Maka dari itu, data yang ditemukan dalam topik ini adalah bagaimana data ini terbagi menjadi dua jenis ragam, yakni animasi bercerita dan satunya adalah video promosi/sosialisasi. Lalu bagaimana menemukan hasil penelitiannya? Yakni dengan mengakui adanya dinamika data dalam analisis. Tetapi meski memiliki dinamika dengan dua jenis konten yang berbeda, yang menyatukan adalah konsep bahwa ini adalah Propaganda.

Mengenali Propaganda Instagram Polri Propaganda adalah upaya untuk mempengaruhi pandangan atau tindakan orang dalam mendukung atau menentang suatu gagasan atau tujuan. Berikut adalah beberapa jenis propaganda beserta penjelasannya (Florina & Hartati, 2017; M Yusuf Samad & Fatimah Azzahra, 2022):

Propaganda politik. Jenis propaganda yang digunakan untuk memengaruhi pandangan masyarakat terhadap suatu partai politik, pemimpin politik, atau agenda politik tertentu. Propaganda politik sering digunakan dalam kampanye pemilihan atau konflik politik.

Propaganda militer. Propaganda ini digunakan untuk mempengaruhi opini publik terhadap perang atau konflik militer. Tujuannya untuk memotivasi orang untuk bergabung dengan militer, mendukung perang, atau menganggap musuh sebagai ancaman.

Propaganda komersial. Propaganda ini digunakan untuk mempromosikan produk atau jasa tertentu. Tujuannya adalah untuk meningkatkan penjualan dan membuat merek lebih dikenal di masyarakat.

Propaganda agama. Propaganda ini digunakan untuk mempengaruhi pandangan masyarakat tentang suatu agama tertentu atau kepercayaan agama. Tujuannya adalah untuk mendapatkan dukungan dan pengikut baru.

Propaganda ideologi: Propaganda ini digunakan untuk mempengaruhi pandangan masyarakat tentang suatu ideologi tertentu seperti kapitalisme, sosialisme, atau komunisme. Tujuannya adalah untuk membujuk masyarakat agar memilih atau mendukung ideologi tertentu.

Semua jenis propaganda ini memiliki tujuan yang sama yaitu mempengaruhi pandangan atau tindakan orang. Oleh karena itu, sangat penting untuk selalu mengkritisi informasi yang diterima dan memeriksa sumbernya sebelum membentuk opini.

Propaganda peraturan dalam sosialisasi peraturan adalah upaya untuk mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap suatu peraturan atau aturan tertentu yang diterapkan oleh pemerintah atau lembaga yang berwenang (Mattingly & Yao, 2022). Tujuannya untuk membuat masyarakat memahami dan mengikuti peraturan.

Beberapa jenis propaganda peraturan dalam sosialisasi peraturan antara lain:

Kampanye penerangan. Merupakan kampanye yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara terperinci mengenai peraturan atau aturan yang baru diterapkan. Kampanye ini biasanya dilakukan dengan menyebarkan brosur, leaflet, atau poster yang berisi informasi mengenai peraturan tersebut.

Kampanye penguatan aturan. Jenis propaganda ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat untuk mengikuti peraturan dengan sungguh-sungguh. Kampanye ini dilakukan dengan cara menyebarkan informasi tentang sanksi atau hukuman yang diberikan kepada mereka yang melanggar aturan.

Kampanye sosialisasi. Propaganda jenis ini bertujuan untuk memperkenalkan atau mengajarkan aturan yang ada pada masyarakat. Kampanye ini biasanya dilakukan dengan cara mengadakan seminar, workshop, atau pelatihan.

Kampanye dukungan. Jenis propaganda ini bertujuan untuk menggalang dukungan dari masyarakat terhadap peraturan atau aturan yang ada. Kampanye ini dilakukan dengan cara menunjukkan manfaat atau keuntungan yang didapatkan oleh masyarakat apabila mengikuti aturan yang diterapkan.

Semua jenis propaganda peraturan dalam sosialisasi peraturan ini bertujuan untuk membuat masyarakat memahami dan mengikuti peraturan yang ada. Namun, propaganda peraturan ini juga perlu disertai dengan penegakan hukum yang tegas dan adil untuk menciptakan ketertiban dan keamanan dalam masyarakat.

Dalam hal ini, Propaganda yang dikeluarkan oleh @divisihumaspolri tidak sama dengan jurnalisme kuning seperti yang dikenal beberapa awak media selama ini. Jurnalisme kuning atau yang juga dikenal sebagai jurnalisme sensasional atau

tabloidisme, adalah jenis jurnalisme yang lebih fokus pada menciptakan sensasi memberikan daripada berita yang berkualitas bermanfaat atau bagi masyarakat. Jurnalisme kuning biasanya menggunakan judul atau headline yang menarik perhatian. meskipun konten beritanya sebenarnya tidak terlalu berarti atau bahkan tidak akurat.

Jurnalisme kuning sering kali mencakup topik-topik seperti kejahatan, skandal selebriti, rumor, dan sensasi yang biasanya tidak terkait dengan kepentingan publik. Jurnalisme kuning sering kali mengabaikan prinsip-prinsip etika jurnalisme seperti keakuratan, keterbukaan, dan kemandirian. Sebaliknya, jurnalisme kuning lebih fokus pada menarik perhatian pembaca atau pemirsa dengan cara apa pun yang memungkinkan, termasuk dengan menggunakan teks, gambar, atau video yang provokatif atau merangsang.

Jurnalisme kuning sering kali ditemukan di media massa populer seperti tabloid, majalah hiburan, dan situs web berita *online* yang lebih mengutamakan kuantitas daripada kualitas. Namun, jurnalisme kuning juga bisa ditemukan di media *mainstream* yang biasanya lebih terfokus pada memberikan berita yang berbobot dan berdasarkan fakta.

Jurnalisme kuning sering kali mendapat kritik karena dianggap merusak standar jurnalisme yang sehat dan dapat memperburuk keadaan dalam suatu masyarakat. Namun, ada juga yang berpendapat bahwa jurnalisme kuning masih memiliki tempat dalam dunia media karena dapat memberikan hiburan dan memberikan kesadaran akan isu-isu tertentu vang mungkin tidak akan dipublikasikan oleh media lain. Maka dari itu Propaganda yang dipakai oleh Polri bukanlah produk jurnalisme kuning melainkan propaganda sejenis kampanye sosialisasi upaya Polri dalam membangun kultur masyarakat Jakarta dan kota besar lainnya agar tidak ketergantungan pada kendaraan pribadi. Maka dari itu, isi dari konten Instagram Divisi Humas Polri adalah Propaganda dalam bentuk kampanye sosialisasi. Kampanye ini merupakan kampanye yang diekspresikan melalui kunjungan kerja, event, dan bercerita.

Kunjungan. Cara ini yang dipakai untuk mempromosikan mudik dengan kereta api agar mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang cenderung menyebabkan macet.

Event. Event adalah cara yang dipakai oleh program mudik gratis yang tujuannya sama dengan jenis kunjungan kereta api, agar mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.

Bercerita. Gaya bercerita adalah gaya yang mengikuti ketiga konten sisanya, di mana bercerita ini diekspresikan melalui animasi. Cerita tersebut tak hanya berisi cerita fiksi namun juga memasukkan data kendala realita yang ada ketika kita menikmati arus mudik.

# Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis di atas adalah, akun Instagram Divisi Humas Polri propaganda di dalamnya. Propaganda ini bukan termasuk jurnalisme kuning melainkan propaganda kampanye sosialisasi, propaganda sejenis propaganda putih. Propaganda yang digunakan bukan berkonotasi negatif melainkan propaganda digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat yang mereka himbau lewat beberapa peraturan Propaganda Putih (Lock & Ludolph, 2020).

Propaganda putih adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada bentuk propaganda yang bertujuan untuk mengubah pandangan dan sikap publik dengan caracara yang tidak terlihat atau tidak terangterangan. Propaganda putih biasanya dilakukan melalui cara-cara yang lebih halus dan tidak terlihat, seperti pengaruh dan manipulasi, serta pemanfaatan media sosial dan teknologi untuk menyebarkan pesan yang dimaksudkan.

Bentuk propaganda putih ini dapat dilakukan oleh pemerintah, perusahaan, atau kelompok tertentu untuk mencapai tujuantujuan tertentu, seperti meningkatkan dukungan atau popularitas, mengurangi resistensi terhadap kebijakan atau produk tertentu, atau mengubah opini publik terhadap isu-isu tertentu.

Salah satu contoh dari propaganda putih adalah upaya perusahaan untuk menanamkan citra positif pada produk atau merek mereka melalui media sosial dan influencer. Mereka akan membayar orangorang yang memiliki banyak pengikut di media sosial untuk mempromosikan produk mereka, namun tidak mengungkapkan bahwa mereka dibayar untuk itu. Dengan cara ini, perusahaan dapat membuat orangorang percaya bahwa produk mereka benarbenar berkualitas tinggi, tanpa terlihat seperti melakukan kampanye iklan yang terlalu berlebihan atau memaksakan.

Meskipun propaganda putih mungkin tampak kurang jelas dibandingkan dengan propaganda yang lebih terang-terangan, hal ini tidak berarti bahwa propaganda putih tidak berbahaya atau kurang efektif. Karena propaganda putih dilakukan dengan cara yang lebih halus dan tidak terlihat, maka orang-orang dapat lebih mudah terpengaruh oleh pesan yang disebarkan, tanpa bahwa menyadari mereka sedang dipengaruhi oleh suatu pihak.

Sekilas nampaknya propaganda putih ini ambigu, namun terlepas dari tujuan instansi Polri yang belum diketahui, propaganda putih yang digunakan Polri adalah untuk membuat komunikasi mereka menjadi efektif, agar himbauan mereka didengar, mengurangi macet, dan mengurangi jumlah kecelakaan mudik di jalan. Propaganda dalam akun Instagram @divisihumaspolri ini bersifat persuasif namun tidak agresif dengan kata lain menggunakan peraturan untuk kekerasan dan kekuasaan.

Sugesti Author untuk penelitian ini secara akademis adalah untuk mendapat penelitian di bidang yang tak jauh beda dengan mengupas peran instansi dalam persepsi masyarakat. Mengeksplorasi bagaimana Polri mampu meyakinkan masyarakat adalah penelitian yang dapat menyambung penelitian ini. Sugesti praktik

Author adalah agar senantiasa menyaring informasi yang masuk agar Propaganda Putih dapat lebih bijaksana saat dicerna.

#### **Daftar Pustaka**

186

- Ahmad, S.A., & Kurniawan, E. (2021). Layanan Angkutan Penumpang Transportasi Laut di Masa Pandemi. *Jurnal Jalasena*, 2(2).
- Elianta, P., Prestiliano, J., & Setiawan, T. A. (2019). Perancangan Board Game sebagai Media Pembelajaran Keselamatan Berkendara untuk Remaja dengan Mekanik Dice Rolling. International Journal of Natural Science and Engineering, 2(3). https://doi.org/10.23887/ijnse.v2i3.17
- Fadli, K. (2019). Arus Komunikasi Internal pada Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan TNI Polri (Fkppi) di Kabupaten Karimun. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1). https://doi.org/10.34125/mp.v4i1.432
- Florina, D., & Hartati, O. (2017).

  Propaganda dalam Mars Perindo (Sebuah Kajian Semiotika Iklan Politik). *Promedia (Public Relation dan Media Komunikasi)*, 3(1).
- Hidayat, E., Susilo, D., & Anggoro, T. (2023). Strategi Komunikasi Tentara dalam Upaya Membantu Pengamanan Pilkades Serentak di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 7(1), 121–133. <a href="https://doi.org/10.25139/jkp.v7i1.605">https://doi.org/10.25139/jkp.v7i1.605</a>
- Hikmawati, P. (2020). Penegakan Hukum Larangan Mudik Pada Saat Pandemi Covid-19. *Info Singkat: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 12(9).
- Ihsan, A. F., Nugraha, M. R. R., & Nuraini, N. (2021). A Study of People Movement Index in Indonesia during Lebaran 2021. 2021 International Conference Advancement in Data Science, E-Learning and Information Systems, ICADEIS 2021.

- https://doi.org/10.1109/ICADEIS525 21.2021.9701957
- Joewono, T. B., Syahputri, J., Rizki, M., & Kevin, F. S. (2021). Preferensi Mudik Tahun 2021 Berdasarkan Survei Mudik pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Transportasi*, 21(1). <a href="https://doi.org/10.26593/jtrans.v21i1.4820.1-10">https://doi.org/10.26593/jtrans.v21i1.4820.1-10</a>
- Lestiyanto, H. B. (2021). Strategi Komunikasi Pemerintah terkait Kebijakan Larangan Mudik Lebaran 2021. *Perspektif*, *I*(2). <a href="https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i">https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i</a> 2.29
- Lock, I., & Ludolph, R. (2020).
  Organizational propaganda on the Internet: A systematic review. *Public Relations Inquiry*, 9(1).
  <a href="https://doi.org/10.1177/2046147X198">https://doi.org/10.1177/2046147X198</a>
  70844
- Maimunah, S. (2020). Online Passenger Survey untuk Mengevaluasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran di Indonesia. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 19(3). <a href="https://doi.org/10.25104/jptd.v19i3.8">https://doi.org/10.25104/jptd.v19i3.8</a>
- Mattingly, D. C., & Yao, E. (2022). How Soft Propaganda Persuades. *Comparative Political Studies*, 55(9). <a href="https://doi.org/10.1177/00104140211047403">https://doi.org/10.1177/00104140211047403</a>
- Muara, T., Prasetyo, T. B., & Rahmat, H. K. (2021). Psikologi Masyarakat Indonesia di Tengah Pandemi: Sebuah Studi Analisis Kondisi Psikologis Menghadapi Covid-19 Perspektif Comfort Zone Theory. Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 6(1).
  - https://doi.org/10.31604/ristekdik.202 1.v6i1.69-77
- Mutharuddin, M., & Hartanto, B. D. (2021). Pengaruh Pendemi Covid-19 terhadap Persepsi Masyarakat Jabodetabek Untuk Melakukan Perjalanan Mudik. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 22(2).
  - ttps://doi.org/10.25104/jptd.v22i2.16

57

- Prasojo, A. P. S., Aini, Y. N., & Kusumaningrum, D. (2020). Potensi Pola Aliran Mudik pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.579
- Pratama, R. H. (2021). Penggunaan Media YouTube dalam White Propagranda Presiden Joko Widodo. *RELASI:* Jurnal Penelitian Komunikasi, 01(01).
- Prathama, A., Asy, H., Mb, A., Aziza, M. N., & Martulisa, M. (2021). Analisa Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Larangan Mudik di Era Pandemi Covid-19 Tahun 2021. Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik.
- Purimahua, S.Y., Kwelju, K & Laisila, M. (2020). Usaha Mikro dan Cara Mengatur Usaha Masyarakat di Negeri Hatu, Maluku Tengah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, *1*(1). <a href="https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1.16">https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1.16</a>
- Putri, F. B. V., Susilo, D., & Berto, A. R. (2022). Jaringan dan Komentar Viral Marketing Pantene Indonesia Miracles Hair Supplement Baru Pada Akun Youtube Pantene Indonesia. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 6(3), 212–229.
  - ttps://doi.org/10.25139/jkp.v6i3.4705
- Rahayu, N. F., Fauzi, A. M., & Aprilianti, D. A. (2021). Kebijakan Pemerintah dan Tradisi Mudik Lebaran pada Masa Pandemi Covid-19. Supremasi: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum Dan Pengajarannya, 16(1).
  - https://doi.org/10.26858/supremasi.v1 6i1.20342
- Samad, M.Y. & Azzahra, F. (2022).
  Penerapan Propaganda di Media
  Sosial Twitter Guna Menyebarkan
  Informasi Terkait Covid-19. *Jurnal*Riset Manajemen Komunikasi.
  <a href="https://doi.org/10.29313/jrmk.v2i2.16">https://doi.org/10.29313/jrmk.v2i2.16</a>
  34
- Susilo, D. (2023). Pegadaian: Mengurai Model Pemasaran di Media Sosial dan Akademisi. *COSTING*, 6(2).

- https://doi.org/https://doi.org/10.3153 9/costing.v6i2.5473
- Susilo, D., Putranto, T. D., & Santos, R. R. T. (2022). The strategy of digital marketing of Bening's Clinic through Instagram. *PRofesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, 7(1), 109. <a href="https://doi.org/10.24198/prh.v7i1.384">https://doi.org/10.24198/prh.v7i1.384</a>
- Tawa, I. N., & Mandala, S. (2021). Pelaksanaan Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pemolisian Masyarakat, sebagai Upaya Preventif Terjadinya Tindak Pidana di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Buleleng. Kertha Widya, 8(2). https://doi.org/10.37637/kw.v8i2.647
- Tyas, M.P. (2010). Rest Area Tol Kanci Pejagan. In *Enclosure* (Vol. 7, Issue 2).
- Umar, B. W. (2017). Peran dan Posisi Polri Merawat Kebhinnekaan dalam Arus Modernisme, Pluralisme, dan Postmodernisme. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, *April*.
- Zaidan, M. A. (2017). Pemberantasan tindak pidana terorisme: Pendekatan kebijakan kriminal. *Law Research Review Quarterly*, 3(1).